

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2018 UNIMED

¹Mica Siar Meiriza

²Andreas Raja Tengah Sebayang

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: althamira@yahoo.com

Abstract. *This studi aims to determine the effect of time management on student achievement in economics Education at the State University f Medan. The type of research is quantiative research using IBM SPSS version 22. Data collection techniques are through questionnaires, observation and documentation. The result of the study show that there is a positive and significant effect of time manjement on learning achievement with t account of 5,264 which is greater than t table of 1,990.*

Keywords: *Time Manajement, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi awal dari sebuah peradapan intelektual yang mampu meningkatkan harkat dan martabat suatu negara. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap umat manusia karena mampu merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan tidak mungkin dapat terlaksana tanpa adanya proses belajar yang saling berkesinambungan. Melalui proses belajar seseorang akan berfikir, bersikap dan bertindak lebih baik. Menurut Amri (2013) bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seorang individu untuk memperoleh perubahan, baik perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sejalan dengan pendapat tersebut diatas, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk memperoleh prestasi akademik yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh

Syah (2008) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar mahasiswa diukur melalui proses kegiatan belajar selama satu semester.

Untuk observasi awal, peneliti memperoleh data IPS mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi stambuk 2018 dari Pusat Biro Akademik dan Kemahasiswaan UNIMED. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 101 orang mahasiswa, terdapat 68 orang mahasiswa atau sekitar 67,32% memiliki Indeks Prestasi antara 2,51-3.0. hal ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar mahasiswa belum mencapai apa yang diharapkan. Semua ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah manajemen waktu. Seperti yang dikemukakan oleh Pratiwi, dkk (2018) bahwa manajemen waktu juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena manajemen

waktu merupakan unsur dari faktor inter.

Manajemen waktu sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar. Dewi (2011) mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan produktivitas waktu. Artinya, sebagai seorang pelajar, mahasiswa harus bisa merencanakan segala kegiatan belajar, mampu mengorganisasikan segala kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu, dan melakukan semua kegiatan sesuai jadwal yang telah dibuat serta memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat. Karena selama ini banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat. Bahkan ada istilah mengerjakan tugas kuliah dengan sistem kebut semalam akibat selalu menunda pekerjaan. Lebih senangnya mahasiswa menghabiskan waktu untuk ngobrol, duduk-duduk di cafe dan jalan-jalan membuat mahasiswa kurang konsentrasi dalam proses belajarnya.

Untuk melihat manajemen waktu mahasiswa pada observasi awal, peneliti menyebarkan angket yang berisi 4 butir pertanyaan secara acak kepada 20 orang mahasiswa di Prodi Pendidikan ekonomi. Hasilnya memperlihatkan bahwa 65% mahasiswa tidak langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dan 65% mahasiswa tidak mengisi waktu

luangnya dengan belajar. 60% mahasiswa lebih mengutamakan bermain daripada belajar dan 65% mahasiswa tidak membuat skala prioritas dalam kegiatan perkuliahannya. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak mempunyai skala prioritas kegiatan perkuliahan dan tidak mampu mengelola waktunya dengan baik sehingga memengaruhi prestasinya.

LANDASAN TEORI Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien dengan memprioritaskan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu akan mempermudah untuk menyelesaikan sesuatu sesuai dengan target yang diharapkan. Bahkan lebih jauh, Candra (2019: 302) menekankan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawab demi kepuasan pribadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah bentuk perencanaan dan pengorganisasian dalam memanfaatkan waktu dengan baik sehingga tercapai efektivitas dan produktivitas kegiatan yang diharapkan. Pada hakekatnya setiap orang memiliki manajemen waktu termasuk dalam belajar. Manajemen

waktu mempunyai peranan penting dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang tidak mempunyai pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuand an disiplin dalam menggunakan waktu. Manajemen waktu bukan hanya sekedar pengelolaan waktu, tetapi lebih pada bagaimana memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, manajemen waktu sangat penting dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar (Busnawir, 2014).

Beberapa indikator manajemen waktu yang dikemukakan oleh Madura (2007: 419) yaitu 1) menyusun tujuan yaitu kemampuan menetapkan dan meninjau kembali tujuan jangka panjang dan jangka pendek; 2) menyusun prioritas dengan tepat; 3) membuat jadwal dengan baik; 4) meminimalisasi gangguan. Maksudnya disini adalah fokus pada kegiatan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu. Senada dengan indikator diatas, Haynes (2010) membagi indikator manajemen waktu kedalam tiga bagian yang dikenal dengan istilah metode ABC, yaitu 1) prioritas yang “harus dilakukan”, merupakan tugas penting yaitu tugas yang mendesak harus dikerjakan;

2) prioritas yang “sebaiknya dilakukan” yaitu berkenaan dengan tingkat kepentingan yang menengah, tidak begitu mendesak; 3) prioritas yang menyenangkan jika dilakukan. Prioritas ini hanya memiliki kesenangan yang paling rendah.

Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar menurut Suryaningsih (2020) adalah sebuah hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan Hamdani (2017) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Jadi kesimpulannya adalah prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha yang dilakukan dengan proses kegiatan belajar, sehingga dapat diketahui hasil pencapaian yang tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan kegiatan belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Menurut Istirahi dan Intan (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah; a) bahan dan materi yang dipelajari; b) lingkungan; c) faktor Instrumental; d) kondisi peserta didik. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh

Slameto (2003) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu;

1. Faktor Intern yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari; 1) faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh; 2) faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; 3) faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan rohani.
2. Faktor Ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern terdiri atas 3 yaitu; 1) faktor keluarga, seperti orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan; 2) faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah; 3) faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri, dkk (2016) yang berjudul

“Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja memperlihatkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan uji thitung 3,988 dengan signifikansi 0,000.

Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 UNIMED.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS versi 22. Pengambilan sample dalam penelitian ini dengan cara simple random sampling dan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Setelah melalui tahap uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan teknik analisis data barulah data kemudian disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan uji coba angket diluar sample secara acak kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas pada anget manajemen waktu dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statik versi 22 sebanyak 15 item kepada 30 responden. Dari 15 pertanyaan yang diajukan semua valid. Sedang untuk menguji reliabilitas manajemen waktu digunakan *cronbach's alpha* dan diperoleh nilai sebesar 0.847 artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95% yaitu

0.361. Maka instrumen anget manajemen waktu reliabel untuk digunakan.

Deskripsi Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan sebuah bentuk perencanaan dan pengorganisasian dalam memanfaatkan waktu dengan baik sehingga tercipta efektivitas dan produktivitas kegiatan yang diharapkan. Adapun gambaran manajemen waktu mahasiswa dilihat dari distribusi jawaban anget adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Anket Manajemen Waktu Mahasiswa

DISTRIBUSI FREKUENSI												
No	SS=4		S-3		TS=2		STS=1		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	35	140	40	120	6	12	0	0	81	272	3,36	Sangat baik
2	26	104	51	153	4	8	0	0	81	265	3,27	Sangat baik
3	35	140	45	135	1	2	0	0	81	277	3,42	Sangat baik
4	35	140	44	132	2	4	0	0	81	276	3,41	Sangat baik
5	26	104	54	162	1	2	0	0	81	268	3,31	Sangat baik
6	41	164	40	120	0	0	0	0	81	284	3,51	Sangat baik
7	32	128	46	138	3	6	0	0	81	272	3,36	Sangat baik
8	41	164	40	120	0	0	0	0	81	284	3,51	Sangat baik
9	32	128	43	129	6	12	0	0	81	269	3,36	Sangat baik
10	33	132	44	132	4	8	0	0	81	272	3,51	Sangat baik
11	28	112	51	153	2	4	0	0	81	269	3,32	Sangat baik
12	22	88	57	171	2	4	0	0	81	263	3,36	Baik
13	28	112	47	141	6	12	0	0	81	265	3,27	Sangat baik
14	33	132	48	144	0	0	0	0	81	276	3,42	Sangat baik
15	43	172	38	114	0	0	0	0	81	269	3,53	Sangat baik
Rata-Rata Keseluruhan									1215	4098	3,37	Sangat baik

Sumber:Anket Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil dari angket Manajemen waktu diatas, maka diperoleh hasil rata-rata keseluruhan distribusi frekuensi variabel manajemen waktu sebesar 3,37 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki penilaian sangat baik.

Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penguasaan dan pencapaian hasil belajar, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh melalui Indeks Prestasi Semester (IPS). Semakin baik prestasi belajar yang diperoleh artinya semakin baik penguasaan ilmu pengetahuan yang didapatkan.

Setelah menentukan jumlah kelas interval, rentang kelas dan panjang kelas interval, maka diperoleh hasil Distribusi frekuensi Variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	69-72	11	1,2%
2	73-76	2	2,5%
3	77-80	8	9,9%
4	81-84	21	25,9%
5	85-88	29	35,8%
6	89-96	13	16,0%
7	93-96	5	6,2%
8	97-100	2	2,5%
JUMLAH		81	100,0%

Sumber: Prestasi Belajar Mahasiswa

Tabel diatas memperlihatkan bahwa prestasi belajar mahasiswa berada pada frekuensi tetinggi sebesar 35,8% ketika berada pada interval 85-88 yaitu sebanyak 29 orang mahasiswa.

Untuk kecenderungan prestasi belajar mahasiswa pada kelas interval tertinggi 97 dan terendah 69 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	>90,05	12	14,8%	Tinggi
2	83-90,05	45	55,6%	Sedang
3	75,95-83	21	25,9%	Kurang
4	<75,95	3	3,7%	rendah
JUMLAH		81	100,0%	

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 12 orang mahasiswa (14,8%) yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, 55,6% pada kategori sedang, 25,9% pada kategori kurang dan 3,7% berada pada katagori rendah.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar

Setelah melalui uji asumsi klasik, maka diperoleh bahwa variabel manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri

Medan dengan hasil uji-t yaitu t hitung sebesar $5,264 > t$ tabel sebesar $1,990$ dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Dan berdasarkan hasil persamaan regresinya, nilai manajemen waktu adalah sebesar $0,314$, artinya jika manajemen waktu meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar $0,314$. Ini berarti bahwa jika manajemen waktu meningkat, maka prestasi belajar juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan sebelumnya bahwa manajemen waktu sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan dimana variabel manajemen waktu memiliki nilai t hitung $5,264$ yang lebih besar dari t tabel yang sebesar $1,990$.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Busnawir. (2014). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPS Kartika XX-6 Kendari

Candra, Wiwik. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu Lingkungan di Rumah dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar siswa SMK. Media manajemen Pendidikan. 2 (2). 302

Dewi, Vivian Nanny. (2011). Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika

E, Haynes Marion. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: Penerbit Indah

Fitriani. 2018. Pengaruh Manajemen Waktu dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. PEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR. 6 (2). 126

Hamdani. (2017). strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Istirani & Pulungan, Intan. (2015). Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1. Medan: Medika Persada

Madura, Jeff. (2007). Pengantar Bisnis. Jakarta: salemba Empat

Pratiwi. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKN Kelas XI di SMA Negeri 1 tanjung Raja. Jurnal Bhineka Tunggal Ika. 5 (2). 157

Syah, Muhbbin. (2010). Psikologi

- Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryaningsih, Anik.(2020). ampak Media Sosial Terhadap Prestas Belajar Peserta Dididk. EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sain dan Teknologi. 7 (1). 5
- Slameto. (2003) Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Triansyah & Ramadhana, Fitri.(2018). Pengaruh Manajemen Waktu dan efektivitas Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Ekonomi Pendidikan. 6 (4). 16